UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 KOTANOPAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

OLEH

JUNI RAISYAH PARINDURI
NIM. 10 310 0144

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 KOTANOPAN

SKRIPSI

Diajkan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

OLEH

JUNI RAISYAH PARINDURI
NIM. 10 310 0144

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Hj. Zulhimma, S.Ag.,M.Pd	**Drs.H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag**
NIP. 19720702 199703 2 003	NIP. 19680517 199303 1 003

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017

Hal : Skripsi
a.n. **Juni Raisyah Parinduri**
Lampiran : 6 Eksemplar

Padangsidimpuan, Agustus 2017
KepadaYth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ***JUNI RAISYAH PARINDURI*** *yang berjudul:* ***"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 KOTANOPAN"***. Kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I

Hj. Zulhimma, S.Ag.,M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

PEMBIMBING II

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

DenganNamaAllah Yang MahaPengasihlagiMahaPenyayang.Saya yang bertandatangan di bawahini:

Nama	:	JUNI RAISYAH PARINDURI
NIM	:	10 310 0144
Fakultas/Jurusan	:	TarbiyahdanIlmuKeguruan/PAI-4
JudulSkripsi	:	**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 KOTANOPAN**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiringdenganhaltersebut,bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, makaInstitut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan,21 Agustus 2017
PembuatPernyataan,

JUNI RAISYAH PARINDURI
NIM. 10 310 0144

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	JUNI RAISYAH PARINDURI
NIM	:	10 310 0144
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya	:	Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 KOTANOPAN

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 21 Agustus 2017
Yang menyatakan,

JUNI RAISYAH PARINDURI
NIM. 10 310 0144

DEWAN PENGUJI UJIAN
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA	**: JUNI RAISYAH PARINDURI**
NIM	**: 10 310 0144**
PAK/JUR	**: TARBIYAH DAN ILMUKEGURUAN PAI-4**
JUDUL SKRIPSI	**:UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 KOTANOPAN**

Ketua

Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2003

Sekretaris

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Anggota

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

Dra. Rosimah Lubis, M. Pd
NIP. 19610825 199103 2 001

Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2003

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Tempat	: Ruang Ujian Sidang Munaqasyah
Hari/ tanggal	: Senin/ 21 Agustus 2017
Pukul	: 14.00- 16.30 WIB
Hasil /Nilai	: 65,5 (C)
IPK	: 2.89
Predikat	: CUKUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERIPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

PENGESAHAN

JudulSkripsi	:	**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 KOTANOPAN**
Nama	:	**JUNI RAISYAH PARINDURI**
NIM	:	**10 310 0144**
Fakultas/Jurusan	:	**TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-4**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, 21 Agustus 2017
Dekan,

Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2003

ABSTRAK

Nama : Juni Raisyah Parinduri
Nim : 10 310 0144
Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Kotanopan.

Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 2 Kotanopan bahwa kenyataan yang terjadi dilapangan masih jauh dari harapan-harapan yang ada.Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menerima materi yang dijelaskan oleh guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kotanopan, untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kotanopan.

Metode penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan riset dilapangan, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara yang ditujukan kepada kepala sekolah dan guru PAI serta observai kegiatan guru PAI. Analisis data yang digunakan dengan cara menyusun data secara sistematis dan mengorganisasikannya kemudian menyeleksi dan mendeskripsikan serta menarik kesimpulan dengan cara induktif, yaitu dari suatu masalah yang sifatnya khusus disampaikan bersifat umum.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dikemukakan bahwa upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan proses belajar siswa masih kurang, adapun Upaya yang dilakukan Guru untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Di SMP Negeri 2 kotanopan: menarik minat dan perhatian siswa, menjelaskan pentingnya bahan pelajaran tersebut, memberikan tugas/PR, memberi peniain, memberi hadiah,memberi ulangan, dalam mewujudkan peserta didik yang berprestasi, karena guru pendidikan agama Islam masih jauh dari harapan yang ada, untuk itu sebagian besar siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menerima yang dijelaskan oleh guru. Dalam menempuh suatu usaha tidak luput dari hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam proses pelaksanaan kegiatan belar mengajar tentu harus didukung oleh beberapa hal seperti guru,materi, muridsarana dan prasarana serta lingkungan. Masih banyak siswa yang tidak mementingkan pelajaran karena mereka menganggap sekolah itu hanya formalitas saja, dalam hal mengulang pelajaran siswa yang tidak mengulang pelajaran di rumah disebabkan rasa malas.

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala berkat dan hidayah-Nya yang dilimpahkan kepada penulis dalam usaha menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: "**Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 2 Kotanopan"** serta shalawat beriring salam ke ruh junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah berhasil membimbing kita, utamanya penulis kejalan yang di ridhoi Allah yakni Iman dan Islam.

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu tugas wajib dan merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Penulis sadar bahwa kesulitan merupakan hal yang wajar dalam menempuh perjalanan hidup manusia diantaranya karena kurangnya buku-buku referensi, terbatasnya kemampuan dana, yang tidak sedikit menyita waktu, tenaga dan pikiran kita.

Dengan semangat yang penulis miliki, Insya Allah penulisan skripsi ini masih dapat dilaksanakan berkat bantuan dan arahan yang tidak ternilai dari Bapak/Ibu dosen pembimbing. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Hj. Zulhimma,S.Ag.,M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, dengan penuh kesabaran, kebijaksanaan dan kemurahan hati dalam memberikan bimbingan kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN, Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan seluruh Civitas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsimpuan.
5. Bapak kepala unit perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
6. Para dosen atau staf di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan yang dapat membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Ayah dan Ibunda tercinta yaitu Abdul Latif Parinduri dan Nur Aini Daulay, adek yaitu, Rina Sabrina, Nilwan Anas, Muhammad Al Jufri, Gian Muhardi, Tikka Raja serta Bou dan Amang Boru yang telah memberikan motivasi, doa, harapan serta memberi dukungan moral dan material kepada penulis mulai

dari kecil hingga kini penulis dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Padangsidimpuan.

8. Serta sahabat dan rekan-rekan mahasiswa Nurhamidah Harahap, Lanni Sopiani Harahap, Eva Turisnawi. Dari pihak yang disebutkan di atas mudah-mudahan mendapat limpahan rahmat dan karunia dari Allah Swt.

Selain dari itu penulis menyadari skripsi ini masih sederhana, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah Swt kita berserah diri semoga kita semua mendapat rahmat dan ampunanya.

Padangsidimpuan, 21 Agustus 2017

Penulis

JUNI RAISYAH PARINDURI
NIM. 10 310 0144

DAFTAR ISI **Halaman**

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR..... ii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Masalah 5
C. Batasan Istilah..... 6
D. Rumusan Masalah..... 8
E. Tujuan Penelitian 8
F. Kegunaan Penelitian 8
G. Sistematika Pembahasan..... 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA
1. Landasan Teori..... 12
a) Pengertian Guru 12
b) Syarat Guru..... 17
c) Peran Guru..... 18
d) Tugas Guru..... 18
a) Kolektor..... 19
b) Inspirator 19
c) Informator..... 19
d) Organisator..... 20
e) Motivator..... 20
e) Pendidikan Agama Islam 20
f) Indikator Prestasi Belajar..... 23
g) Prinsip-prinsip belajar 25
1) Situasi belajar 26
2) Kognitif..... 27
3) Faktor Afektif 29
h) Upaya-upaya Peningkatan Hasil Belajar 31
i) Penelitian Terdahulu..... 33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 39
1. Tempat dan Waktu Penelitia..... 39
2. Jenis Penelitian 39
3. Sumber Data 40

4. Instrumen Pengumpulan Data 40
5. Teknik Analisis Data 41
6. Keabsahan Data 42

BAB IV Hasil Penelitian
A. Temuan Umum 43
1. Sejarah SMP Negeri 2 Kotanopan 43
2. Letak Geografis SMP Negeri 2 Kotanopan 43
3. Visi dan Misi dan Tujuan Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Kotanopan ... 44
4. Misi Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 kotanopan 44
5. Srana Prasarana 45
B. Temuan Khusus .....
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Kotanopan Dalam Proses Pembelajaran...51
2.Hambatan-hambatan Yang Dihadapi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Kotanopan……56
C. Analisis Hasil Penelitian 57
D. Keterbatasan Penelitian 58

BAB V Penutup
A. Kesimpulan 64
B. Saran-Saran 66

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Sarana prasarana pendukung pembelajaran 45
2. Jumlah dan Kondisi Ruangan 46
3. Sarana prasarana pendukung lainnya 47
4. Keadaan Guru 48
5. Guru Pendidikan Islam 50

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah salah satu komponen yang dapat menentukan keaktifan belajar siswa, guru berperan besar dalam mengaktifkan pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan. Sebagai komponen penting dalam pembelajaran, guru dituntut dalam melakukan berbagai kegiatan untuk menunjang keberhasilan belajar siswa dalam setiap pelajaran yang diajarkan. Keaktifan belajar siswa tentu tidak terlepas dari guru yang melaksakan tugas dan fungsinya dalam mengajar.[1]

Guru adalah sebagai orang dewasa , maka tingkah laku dan perbuatannya akan berkesan di hati anak,dan akan diusahakannya mencontoh dan meniru guru tersebut.Anak menganggap bahwa segala perbuatan dan tingkah laku guru adalah baik, maka ia suka untuk mencontoh perbuatan tingkah laku tersebut.[2]

Guru termasuk pendidik yang membantu orang tua di dalam pelaksanaan pendidikan dalam sekolah,di sekolah yang paling menonjol adalah pelajaran.Dan yang paling berhasil di sekolah adalah penguasaan materi yang di programkan sebelumnya dengan memanfaatkan berbagai fasilitas yang di perlukan.

[1] Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2004), hlm. 125.

[2] Muslim Hasibuan., *Dasar-Dasar Kependidikan* (Padangsidimpuan: 2010), hlm. 71.

Guru sebagai motivator belajar bagi para siswa harus mampu untuk membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar . Menjelaskan secara konkrit kepada siswa apa yang dapat di lakukan di sekolah,dan memberikan ganjaran untuk prestasi yang dicapai kemudian hari membuat regulasi (aturan) prilaku siswa.[3]

Guru sebagai profesi meliputi mendidik mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan tekhnologi sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada siswa.[4]

Perestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Prestasi belajar dapat berupa perubahan-perubahan tingkah laku, nilai-nilai kemampuan dan lain-lain.[5] Namun dalam penelitian ini yang di maksud dengan prestasi belajar adalah hasil belajar siswa yang meliputi kognitif, Apektif dan psikomotorik yang telah dimasukkan ke dalam nilai yang merupakan hasil test yang telah di tentukan oleh guru dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kotanopan.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa terletak pada kemampuan guru dalam mengelola interaksi belajar mengajar, kondisi belajar dan membangun struktur kognitifnya pada bangunan pengetahuan serta

---

[3] Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 23

[4] Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 125.

[5] Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Mikro Teaching* (Jakarta: Ciputat, 2005), hlm. 69.

mempersentasikan kembali secara benar. Di sisi lain guru sebagai pengelolah pengajaran seharusnya berupaya menciptakan kebiasaan belajar bagi siswa untuk selalu melakukan belajar dengan giat sehingga menjadi motivasi bagi anak untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik.[6] Sedangkan upaya yang di lakukan guru di SMP Negeri 2 Kotanopan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi menerangkan materi pelajaran, menerangkan kalimat demi kalimat tujuan pelajar, menerangkan ayat Aquran dan hadist.

Adapun firman Allah dalam suroh At-taubah Ayat 122 yang berbunyi :

۞ وَمَا كَانَ ٱلْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُواْ كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ
طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُواْ فِى ٱلدِّينِ وَلِيُنذِرُواْ قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوٓاْ إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ
يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: "Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya".

Seorang anak yang berhasil mempunyai prestasi yang baik dalam belajar akan memberikan kebanggaan atau kepuasan kepada orang tuanya, juga kepada guru yang telah mendidiknya karena keberhasilan anak ini tidak terlepas dari

[6] Soewondo dkk, *Pembelajaran Remedial* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Derokturat Tenaga pendidikan, 2003), hlm. 2.

keterampilan dan kecakapan yang dimiliki guru, semakin akuratnya guru melakukan fungsinya semakin terjamin, tercipta dan terbinanya kesiapan dan kendalan siswa ke masa depan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, bahwa kenyataan yang terjadi dilapangan masih jauh dari harapan-harapan yang ada.Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menerima materi yang dijelaskan oleh guru. ketika proses pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa cenderung pasip tanpa mau menanggapi materi yang di sampaikan guru,duduk diam dan hanya mendengarkan dan mencatat yang diberikan oleh guru. Dari sekian banyak siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kotanopan yang mencapai nilai rata-rata 65 hanya 40% jadi siswa yang memiliki nilai dibawah rata-rata 65 sebanyak 60%.

Jadi permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini hanya mencakup pada meningkatan prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar,butuh belajar, mau belajar dan tertarik terus menerus mempelajari Agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagai mana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan.

Menurut UU No 20 thn 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk meyujudkan suasana belejar dan proses pembelejaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spitual keagamaan, pengendalian diri. Karena itu, dengan memperhatikan batasan-

batasan pendidikan tersebut, ada beberapa pengertian dasar yang perlu dipahami sebagai berikut:

1. Pendidikan merupakan suatu proses terhadap anak didik berlangsung terus sampai anak didik mencapai pribadi dewasa susila,maka ia sepenuhnya mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidupnya dan masyarakatnya.
2. Pendidikan merupakan hubungan antara pribadi pendidik dan anak didik. Dalam pergaulan terjadi kontak atau komunikasi antara masing-masing pribadi. Tindakan atau perbuatan mendidik menuntun anak didik mencapai tujuan-tujuan tertentu,dan hal ini tampak pada perubahan –perubahan dalam diri anak didik. Perubahan sebagai hasil pendidikan merupakan gejala kedewasaan yang secara terus- menerus mengalami peningkatan sampai penentuan diri atas tangung jawab sendiri oleh anak.[7]

Berdasarkan uraian yang telah ditemukan di atas penulis sangat tertarik untuk menelaah lebih mendalam tentang upaya yang dilakukan guru dan implikasi terhadap peningkatan prestasi siswa melalui penelitian yang berjudul **"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 KOTANOPAN".**

B. Fokus Masalah

Melihat dari banyaknya masalah yang ditemukan penulis pada studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 2 Kotanopan, maka penulis

[7] Hasbulloh,*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*(Jakarta:Rajawali Pers,2011),hlm.4-5.

mengambil kesimpulan untuk lebih memperhatikan upaya guru di SMP Negeri 2 Kotanopan. Dengan demikian penelitian ini akan fokus pada masalah Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Kotanopan.

Penulis sengaja memfokuskan penelitian ini pada aspek Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa karena menurut penulis salah satu kunci keberhasilan pendidikan bergantung pada kemampuan pendidik dalam mengajar. Mengingat kompetensi guru itu memiliki penjabaran yang sangat luas, maka penulis akan mempersempit penelitian ini dengan menjadikan kemampuan guru mengelola pengajaran, pemanfaatan guru dalam teknologi pengembangan guru dalam pendidikan sebagai fokus penelitian di kaitkan dengan meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kekeliruan dalam memahami permasalahan yang terdapat dalam skiripsi ini maka penulis mengemukakan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Upaya adalah “usaha” iktiar (untuk mencapai suatu maksud memecahkan persoalan mrencari jalan Keluar). Sedangkan upaya yang di maksud penulis disini adalah usaha guru-guru dalam bidang penguasaan materi, metode pengajaran dan penggunaan media dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Kotanopan.

2. Guru adalah orang yang memberikan pengetahuan pada anak didik, guru dalam pendidikan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu tidak mesti di lembaga pendidikan formal tetapi bisa juga di masjid, di surau ataupun di rumah. Guru yang dimaksud disini adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kotanopan.
3. Pendidikan agama Islam adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, mau belajar dan tertarik terus menerus mempelajari Agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan. Baik usaha sadar, terencana untuk menyiapkan anak didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga bertakwa dan berakhlak mulia dalam memgamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Alquran dan hadist melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran.[8]
4. Prestasi belajar adalah kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu, kemampuan itu diperoleh karena pada mulanya kemampuan itu belum ada, maka terjadilah adanya perubahan dari belum kepada arah yang sudah mampu dan proses perubahan itu tentunya terjadi dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penilaian ini adalah nilai yang diperoleh siswa setelah adanya kegiatan belajar mengajar baik dari segi kognitif, efektipf dan psikomotorik.

[8] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 1109.

D. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang dari penulis skiripsi ini maka sebagai fokus permasalahannya adalah :

1. Apa saja upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kotanopan?
2. Apa hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kotanopan?

E. Tujuan Penelitiaan

Adapun tujuan penelitian dan pembahasan skiripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kotanopan.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Kotanopan.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pengembangan konsep-konsep dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada khususnya.

2. Secara praktis, yaitu:
   a. Bagi para guru pembimbing: hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan di dalam membimbing, mendorong, dan meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Kotanopan agar lebih baik seperti yang diharapkan.
   b. Bagi wali kelas: sebagai bahan masukan dalam meningkatkan prestasi belajari siswa di SMP Negeri 2 Kotanopan.
   c. Bagi kepala sekolah: untuk ikut berperan dalam mengambil kebijakan dan memperhatikan siswa agar meningkatkan kualitas kedisiplinan, mutu pendidikan, dan meningkatkan kemampuan para guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di di SMP Negeri 2 Kotanopan.
   d. Bagi siswa: sebagai masukan bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.
   e. Bagi para peneliti dan mahasiswa IAIN Padangsidimpuan khususnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan awal untuk mempelajari lebih mendalam tentang kamampuan yang diperlukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.
   f. Bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan: penelitian ini merupakan pengalaman yang sangat berharga yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk peneliti.
   g. Bagi penulis: sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Negeri 2 Kotanopan.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan di bagi ke dalam lima bab yaitu terdiri dari :

BAB kesatu adalah pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB kedua adalah kajian teori yang menggunakan pengertian guru ,syarat-syarat guru, tugas-tugas guru, pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi perestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

BAB ketiga membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari, tempat dan waktu penelitian,, jenis penelitian, sumber data, alat pengumpulann data, teknik analisis data, dan tehnik keabsahan data. Metodologi penelitian bermaksud sebagai langkah operasional dimana jenis penelitiann dengan menggunakan pendekatan lapangan untuk menggambarkan keadaan lapangan yang sebenarnya secara murni apa adanya, waktu dan tempat penelitian yang digunakan sumber data yaitu terdiri dari sumber data primer dan data skunder.

BAB keempat hasil penelitian merupakan hasil-hasil temuan penellitian dilapangan yang terdiri dari pelaksanaan pendukung upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Kotanopan.

BAB kelima merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Landasan Teori

a) Pengertian Guru

Guru adalah "orang yang kerjanya mengajar". Menurut Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa guru adalah tenaga pendidikan yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Syaiful Bahri Djamarah mendefenisikan guru dalam buku yang lain mengatakan bahwa guru adalah orang yang memberikan pengetahuan kepada anak didik, guru dalam pandangan masyarakat orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal tetapi bisa juga di masjid atau musholla di rumah dan sebagainya.[1]

Guru sebagai sosok teladan, sosok yang ditiru sudah sewajarnya jika selalu diingat akan tupoksi atau tugas pokokdan fungsi sebagai seorang guru, dengan demikian ketika seorang guru senantiasa memperhatikan,mengingat dan menjalankan apa yang menjadi tupoksinya maka ia berhak menyandang guru propesional.

Berikut tupoksi atau tugas pokok dan fungsi seorang guru:

1. Membuat program pengajaran (Silabus,RPP).
2. Menganalisa materti pelajaran.
3. Membuat lembar kerja siswa (LKS).

[1] Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*., hlm. 27

4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
5. Melaksanakan kegiatan pernilaian baik itu ulangan harian,tengah semester atau akhir semester.
6. Melaksanakan analisis ulangan,program remedial, pengayaan.
7. Mengisi daftar nilai siswa , mengisi raport.
8. Melaksanakan bimbingan kelas /koseling.
9. Meneliti daftar hadir siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung.
10. Mengatur kebersihan ruang kelas dan sekitarnya.

Dalam Undang-Undang Tentang Guru Dan Dosen, Pasal 1:

1. Guru adalah pendidik propesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing , mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal,pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
2. Dosen adalah pendidik propesional dan ilmuan dengan tugas utama mentanspormasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Guru besar atau propesor yang selanjutnya disebut propesor adalah jabatan fungsional tertinggi bagi dosen yang masih mengajar dilingkungan satuan pendidikan tertinggi.[2]

[2] Hasbulloh,*Op. Cit., hlm. 356.*

Sedangkan Yunus Namsa mendefenisikan guru adalah “orang yang pekerjaannya mengajar, baik mengajar bidang studi maupun mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada lain.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang bertugas untuk mengajar, sekaligus mendidik orang-orang atau murid-murid yang berada dalam tanggung jawab baik di dalam maupun di luar sekolah (Informal, formal dan non formal).

Adapun yang di maksud dengan guru dalam uraian ini meliputi guru yang mendidik, mengajar, dan melatih mendidik berarti meneruskan serta meengembangkan ilmu pengetahuan dan tekhnologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan peserta didik.

Jadi pada umumnya guru adalah orang yang mengajar atau mendidik di sekolah, guru yang berdiri di muka kelas yang terlihat langsung dalam proses Interaksi edukatif atau proses belajar mengajar.

Sejalan dengan firman Allah swt surah AL-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِی خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلۡإِنسَـٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ﴿٢﴾
ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ﴿٣﴾ ٱلَّذِی عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ
ٱلۡإِنسَـٰنَ مَا لَمۡ یَعۡلَمۡ ﴿٥﴾

1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589],
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Seorang guru yang propesional tidak saja menguasai isi pelajaran yang di ajarkan, tetapi juga mampu menanamkan konsep mengenai pengetahuan yang diajarkannya. Disamping itu juga bertanggung jawab atas semua yang di ajarkan dan bertanggung jawab atas segala tingkah laku.

Berikut ini diuraikan tentang kompetensi-kompetensi tersebut:

a. Menguasai Bahan

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, maka guru harus mempersiapkan dirinya untuk menguasai bahan pembelajaran yang akan diajarkan, disamping itu menguasai bahan yang mendukung pengajaran. Apabila guru menguasai bahan yang akan di ajarkan maka ia tidak akan ragu melaksanakan proses belajar mengajar tersubut, sebaliknya apabila guru tidak menguasai bahan secara tidak baik maka timbullah keragu-raguan terhadap apa yang harus dikatakan.

Dalam hal ini yang dimaksud “mengenal bahan” bagi seorang guru akan mengandung dua lingkup penguasaan materi yaitu:

1) Menguasai bidang studi dalam kurikulum sekolah.
2) Menguasai bahan pengyaan atau penunjang bidang studi.

Penguasaan bidang studi dalam kurikulum sekolah adalah menguasasi bahan (materi) bidang studi yang menjadi tanngung jawab sesui dengan tuntunan kurikulum, menguasai bahan pengayaan atau penunjang bidang studi dimaksud menguasaai bahan pelajaran diluar bidang studi yang di ajarkan.[3]

b. Mengelola program belajar mengajar

Pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran yang harus memperhatikan perhatian dan karakteristik peserta didik terhadap materi standar yang di ajarkan bahan kajian.[4]

c. Mengelola kelas

Dalam mengelola kelas, guru di tuntut mampu mengelola kelas yaitu mengediapkan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Kondusif disini maksudnya adalah suasana yang tenang, aman, nyaman dan sejuk sehingga suasana tersebut menimbulkan rasa nyaman dalam diri siswa untuk menghiasi proses pembelajaran, kegiatan mengelola kelas mencakup kepada mengatur tata ruang kelas yang memadai untuk pengajaran dan menciptakan iklim belajar yang serasi. Dalam menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi adalah guru harus mampu menangani dan mengarahkan tingkah laku anak didiknya agar tidak merusak suasana kelas jika

[3] Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 69.
[4] Sardiman Am., *Op.Cit.*, hlm. 64.

sekiranya terdapat tingkah laku anak didik yang kurang serasi misalnya rebut, nakal, mengantuk atau menggangu teman yang lain guru harus dapat mengambil tindakan yang tepat untuk menghentikan tingkah laku anak tersebut.[5]

b) Syarat Guru

Pekerjaan guru itu merupakan pekerjaan yang berat, tetapi luhur dan mulia, tugas guru bukan hanya mengajar tetapi juga "mendidik" maka untuk melakukan tugas sebagai guru tidak sembarangan orang dapat menjalankannya.

Sebagai guru yang baik harus memiliki syarat sebagai berikut:

a. Ijazah
b. Sehat jasmani dan rohani
c. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkelakuan baik
d. Bertanggung jawab
e. Berjiwa Nasional

Ijazah di maksud di atas adalah yang dapat memberikan wewenang untuk melaksanakan tugas sebagai guru disuatu sekolah tertentu. Sedangkan sehat jasmani dan rohani merupakan syarat bagi calon guru yang tidak dapat di abaikan seorang guru berpenyakit menular akan membahayakan kesehatan anak-anak dan membawa akibat yang tidak baik dalam tugasnya sebagai

[5] E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 218-219.

pengajar atau pendidik taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berkelakuan baik merupakan syarat utama guru. Untuk mengetahui seseorang itu taat beragama dan berkelakuan baik atau tidak adalah suatu hal yang sangat sulit karena hal tersebut tidak dapat di periksa dengan ujian atau test. Sifat tanggung jawab juga merupakan syarat jadi guru, tujuan pendidikan selain membentuk manusia susila yang cakap juga manusia bertanggung jawab kepada tugasnya sebagai guru yaitu mengajar dan mendidik anak-anak yang telah dipercayakan kepadanya.[6]

c) Peran Guru

Peranan guru artinya keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.Guru mempunyai peranan yang amat luas,baik di sekolah,keluarga,dan di dalam masyarakat.Di sekolah guru berperan sebagai perancang atau perencana,pengelola pengajaran,dan pengelola hasil pembelajaran siswa.Peran guru di sekolah di tentukan oleh kedudukannya sebagai orang dewasa,sebagai pengajar dan pendidik serta sebagai pegawai.Yang paling utama adalah kedudukannya sebagai pengajar dan pendidik,yakni sebagai guru.Berdasarkan kedudukannya sebagai guru,ia harus menunjukkan prilaku yang siswa dari guru dalam aspek etis,intelektual dan sosial lebih tinggi dari pada yang di tuntut dari orang dewasa lainnya.[7]

d) Tugas Guru

---

[6] Muhibin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 121.
[7] *Ibid*, hlm, 15

Tugas guru adalah membimbing dan mengajar dua kegiatan yang berbeda akan tetapi tujuanya sama artinya membimbing seseorang siswa atau mengajar seseorang siswa agar pandai dalam segala bidang atau dalam arti kata tercapai aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan juga peran guru sebagai pendidik,semua peranan yang diharapkan dari guru seperti diuraikan di bawah ini.

a. Korektor

Sebagai korektor,guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk.Kedua nilai yang berbeda ini harus betul-betul dipahami dalam kehidupandi masyarakat kedua nilai ini mungkin telah anak didik miliki dan mungkin pula telah mempengaruhi sebelum anak didik masuk sekolah.Latar belakang kehidupan anak didik yang berbeda-beda sesuai dengan cultural masyarakat dimana anak didik tinggal akanmewarnai kehidupannya.[8]

b. Inspirato

Sebagai inspirator,guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik. Persoalan belajar adalah masalah utama bagi anak didik.Guru harus dapat memberikan petunjuk(ilham) bagaimana cara belajar yang baik.

c. Informator

[8] Syaiful Bahri Djamarah, *Op, Cit*., hlm. 39

Sebagai informatory,guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.Informasi yang baik dan efektif diperlukan dari guru.[9]

d. Organisator

Sebagai organisator adalah sisi lain dari peranan yang diperluka dari guru.Dalam bidang ini guru memiliki kegiatan pengelolaan kegiatan akademik,menyusun tata tertib sekolah,menyusun kalender akademik,dan sebagainya.Semua diorganisasikan ,sehingga dapat mencapai efektifitas dan efisiensi dalam belajar pada diri anak didik.

e. Motivator

Sebagai motivator, guru hendaknya mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar .Dalam upaya memberikan motivasi,guru dapat menganalisis motif-motif yang melatar belakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya disekolah,setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator ,karena dalam interaksi edukatiftidak mustahil ada di antara anak didik yang malas belajar dan sebagainya.Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik

e) Pendidikan Agama Islam

Pengertian pendidikan agama Islam adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, mau belajar dan tertarik terus

[9] *Ibid*, hlm. 40

menerus mempelajari agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan.

Belajar pendidikan agama Islam yang direncanakan adalah aktivitas pendidikan yang secara sadar dirancang untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan pandangan hidup Islami yang selanjutnya diwujutkan dalam sikap hidup,dan keterampilan hidup,baik yang bersipat manual maupun mental dan spiritual.

Dalam konteks pembelajaran pendidikan agama islam ,pada dasarnya tidak ada seorang pun,termasuk GPAI (Guru Pendidikan Agama Islam), yang mampu membuat seseorang menjadi manusia muslim,mukmin,tetapi peserta didik itu sendiri yang akan memilih dan menentukan jalan hidupnya dengan izin Allah.Pendidikan atau pembelajaran merupakan salah satu wahana yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan potensi peserta didik menuju jalan kehidupan yang disediakan oleh sang pencipta.dan peserta didik sendiri yang akan memilih , memutuskan dan mengembangkan jalan hidup dan kehidupan yang telah dipelajari dan dipilihnya.Fungsi guru pendidikan agama islam adalah berupaya untuk memilih , menetapkan dan mengembangkan metode- metode pembelajaran yang memungkinkan dapat membantu kemudahan, kecepatan dan kesenangan peserta didik mempelajari Islam untuk dijadikan podoman dan petunjuk hidup dan kehidupannya.

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana,hal ini berarti proses pendidikan di sekolah bukanlah proses pendidikan yang dilaksanakan secara asal- asalan dan untung-untungan.Proses bertujuan sehingga segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa diarahkan pada pencapaiaan tujuan.

Kedua, proses pendidikan yang terencana itu diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran,hal ini berarti pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar.Pendidikan tidak semata-mata berusaha untuk mencapai hasil belajar,akan tetapi bagaimana memperoleh hasil atau proses belajar yang terjadi pada diri anak.Dengan demikian,dalam pendidika antara proses dan hasil belajar harus berjalan secara seimbang. Pendidikan yang hanya mementingkan salah satu diantaranya tidak akan dapat membentuk manusia yang berkembang secara utuh.

Ketiga, suasana belajar dan pembelajan itu diarahkan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya, ini berarti proses pendidikan itu harus berorientasi kepada siswa. Keempat, akhir dari proses pendidikan adalah kemampuan anak memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kpribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang harus diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Hal ini berarti proses pendidikan berujung kepada pembentukan sikap, pengembangan keterampilan anak sesuai dengan kebutuhan.

Ketiga aspek inilah (sikap, kecerdasan, dan keterampilan) arah dan tujuan pendidikan yang harus diupayakan. Pendidikan aktif dimaksudkan dalam proses pembelajaran adalah harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan,dan mengemukakan gagasan.Peran aktif dari siswa sangat penting dalam rangka pembentikan generasi yang kreatif yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Kreatif juga dimaksutkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Sehubungan dengan hal tersebut maka pendidikan merupakan suatu proses belajar yang harus dilalui oleh seseorang agar terjadi perubahan tingkah laku.

Berdasarkan gejala di atas,masih banyak siswa yang tidak kreatif dan memiliki kemampuan rendah dalam proses pembelajaran.Padahal aktivitas belajar ini sangat diperlukan untuk tercapainya hasil belajar yang optimal.

f) Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Prestasi belajar merupakan suatu proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang baik pengetahuan keterampilan dan sikap.

Prestasi belajar dapat berupa perubahan-perubahan tingkah laku, nilai-nilai kemampuan dan lain-lain. Namun dalam penelitian ini yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil belajar siswa yang meliputi kognitif, Apektif dan psikomotorik yang telah dimasukkan kedalam nilai yang

merupakan hasil testyang telah ditentukan oleh guru dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kotanopan.

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar Prestasi adalah penilaian dari hasil/ usaha yang telah dilakukan yang dinyatakan dalam bentuk angka dan huruf dan dapat mencerminkan hasil yang dicapai seseorang dalam jangka waktu tertentu.Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu denagan lingkungan.

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian perubahan, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah ini, khususna ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat intangible (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat di lakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang di anggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-gsris besar indikator (petunjuk adanya prestasi belajar tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak di ungkapkan atau di ukur.

Menjelaskan kepada siswa tentang pentingya pelajaran tersebut, sebelum pelajaran dimulai.Hal ini sangat penting, karena siswa mengetahui apa mamfaat dari apa yang dipelajari,dengan demikian siswa akan belajar secara sungguh-sungguh. Cara yang harus ditempuh adalah:

1. Kemukakan tujuan-tujuan yang hendak dicapai kepada para siswa agar mendapat perhatian mereka.
2. Tunjukkan hubungan-hubungan kunci agar siswa benar-benar memahami apa yang sedang diperbincangkan.
3. Jelaskan pelajaran secara nyata,diusahakan menggunakan media instruksional sehingga lebih jelas masalah yang dijelaskan.

Dengan siswa mengetahui apa yang akan menjadi pengalamannya dalam belajar,maka guru akan lebih mudah menyajikan pelajaran,juga dengan penggunaan bahasa yang mudah dipahami siswa.

Suatu tujuan belajar yang diakui dan diterima siswa secara baik, merupakan motivasi yang sangat penting.Sebab jika siswa dapat memahami tujuan yang hendak dicapai karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, akan menimbulkan kegairahannya untuk terus mempelajarinya dengan seksama.

g) Prinsip-prinsip Belajar

Dari beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli bisa di rangkum prinsip-prinsip belajar antara lain sebagai berikut :

a. Belajar akan berhasil jika disertai kemauan dan tujuan tertentu.

b. Belajar akan lebih berhasil jika di sertai berbuat, latihan dan ulangan.
c. Belajar lebih berhasil jika memberi sukses yang mengenangkan.
d. Belajar lebih berhasil jika tujuan belajar berhubungan dengan aktivitas belajar itu sendiri atau berhubungan dengan kebutuhan hidupnya.
e. Belajar lebih berhasil jika bahan yang sedang di pelajari dipahami, bukan sekedar menghapal fakta.
f. Dalam proses belajar memerlukan bantuan dan bimbingan orang lain.
g. Hasil belajar di buktikan dengan adanya perubahan dalam diri si pelajar.
h. Ulangan dan latihan perlu akan tetapi harus didahului oleh pemahaman.[10]

Menurut uraian H.C Witherington dan Lee J. Cronbach Bapemsi, faktor-faktor serta kondisi-kondisi yang mendororong perubahan belajar bisa di ringkas sebagai berikut :

1. Situasi Belajar

a. Kesehatan Jasmani

Kekurangan gizi biasanya mempuyai pengaruh terhadap keadaan jasmani, mudah mengantuk, lekas lelah, lesu dan sejenisnya terutama bagi anak-anak yang usianya masih muda, pengaruh ini sangat menonjol. Selain kadar makanan juga pengaturan waktu istirahat yang tidak baik dan kurang, bisa tidak menguntungkan. Akibat lebih jauh adalah daya tahan badan menurun, yang berarti memberi daerah kemungkinanan lebih luas lagi berbagai jenis macam

[10] Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Pustaka Belajar, 2008), hlm. 69.

penyakit seperti Influensa, batuk dan lainnya secara keseluruhan, badan kurang sehat sudah cukup menggangu aktivitas belajar, apabila bila sampai jatuh sakit, boleh di kata aktivitas ini berhenti.

b. Keadaan psikis

Bila menengok kembali kepada perubahan jenis-jenis belajar, nampak dengan jelas belajar lebih banyak berhubungan dengan aktivitas jiwa, dengan kata lain faktor-faktor psikis memang memiliki peran yang sangat menentukan di dalam belajar. Karenanya akan dibahas lebih panjang dari pada faktor-faktor lain.

2. Kognitif

a. Pengamatan

Secara umum manusia mengenal dunia nyata melalui penyamatan yaitu dengan melihat, mendengar, membau, mencecap, dan meraba. Maka tidak mengherankan bila kelompok aliran jiwa menyatakan bahwa panca indra adalah pintu gerbang ilmu pengetahuan, yang penting dan mutlak mempunyai penyaruh terhadap belajar. Salah satu bukti misalnya orang tua hanya kurang satu panca indra dari lima panca indra saja ternyata lamban dalam belajar, meskipun sudah ada bantuan huruf.

b. Tanggapan dan pantasi

Bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan bisa disebut tanggapan, sedangkan daya untuk

membentuk tanggapan-tanggapan baru berdasarkan tanggapan-tanggapan yang sudah ada di namakan fantasi. Pentingnya tanggapan dalam belajar bias kita lihat kembali pandangan Herbert, ia menganggap jiwa manusia terdiri elemen-elemen kecil berupa tanggapan, belajar tidak lain adalah mengumpulkan tanggapan-tanggapan sebanyak-banyaknya. Sedangkan fantasi kitapun bisa membuktikan pentingya, dengan fantasi memungkinkan orang menempatkan diri dalam hidup kepribadian orang lain, memungkinkan manusia melepaskan diri dari waktu dan tempat serta memungkinkan manusia untuk menciptakan sesuatu yang dituju. Hingga dengan fantasi manusia bisa belajar kebudayaan orang dan bangsa lain, bisa belajar sejarah dan bisa belajar mengarang, mencipta, merancang dan sebagainya.

c. Ingatan

Batasan ingatan yang terbanyak di utarakan ahli jiwa adalah kesan-kesan, menyimpan dan memproduksikan. Perencanaan tersebut akan sangat di bantu antara lain oleh pembagian waktu yang tepat, metode yang cocok, pemakaian titian, bagan, ikhtisar dan tabel-tabel. Secara keseluruhan ingatan sangat membantu belajar, manusia hampir tidak pernah belajar tanpa bantuan ingatan bahan yang mendahuluinya.

d. Berpikir

Berpikir adalah aktivitas jiwa yang di tentukan oleh masalah yang dihadapi. Prosesnya adalah diawali dengan pembentukan pengertian, diteruskan pembentukan pendapat dan diakhiri oleh penarikan kesimpulan atau pembentukan keputusan. Cepat dan lambatnya berpikir bagi individu sangat besar pengaruhnya terhadap belajar terutama belajar sejenis pemecahan masalah.

3. Faktor Afektif

Afektif meliputi perasaan,emosi dan suasana hati. Dalam keadaan stabil dan normal perasaan sangat menolong individu melakukan perubahan belajar, tetapi perasaan dengan intensitas sedemikian tinggi sehingga pribadi kehilangan kontrol yang normal terhadap dirinya, misalnya takut, marah, bingung, putus asa atau sangat gembira, ini semua sangat menghambat proses belajar, sedangkan keadaan afektif indifidu yang lebih bersifat tetap bisa disebut suasana hati, dan secara garis besar bisa dibedakan menjadi suasana perasaan riang dan suasana perasaan suasana perasaan murung. Yang disebut pertama membantu belajar. sedang yang terakhir sangat mengganggu perbuatan belajar.[11]

[11] *Ibid.*, hlm. 77.

Menurut Zakiah Drajat, guru pendidikan agama Islam adalah seorang yang memberikan pengetahuan agama kepada anak didik agar mempunyai ilmu pengetahuan agama.

Dalam pendidikan Islam,guru mendapatkan penghormatan dan kedudukan yang sangat tinggi,ini logis diberikan kepadanya,karena dilihat dari jasa yang begitu besar dalam membimbing, mengarahka memberi pengetahuan, membentuk kepribadian, dan menyiapkan anak didik agar siap menghadapi masa depan dengan penuh keyakinan dan percaya diri sehingga dapat melaksanakan fungsi kekhalifahannya di muka bumi dengan baik.

Syaiful Bahri Djamarah menegaskan guru memiliki beberapa sifat yaitu memiliki:

a. Menerima dan mematuhi norma,nilai-nilai kemanusiaan.
b. Memikul tugas mendidik dengan benar dan berani serta gembira.
c. Sadar akan nilai-nilai yang diberikan dengan perbuatannya serta akibat akibat yang timbul.
d. Menghargai anak didik.
e. Bijaksana.
f. Taqwa terhadap Tuhan Yang Maga Esa.

Jadi, untuk dapat melaksanakan tugas seorang guru di samping menguasai pengetahuan yang akan diajarkan kepada murid,juga harus memiliki karakteristiknya yang tertentu yang membedakannya dengan

yang lain dengan karakteristiknya menjadi ciri dan sifat yang menyatu dalam seluruh totalitas kepribadiannya.Totalitas guru akan teraktualisasi dalam bentuk perkataan perbuatannya,sehingga apa yang diberikan guru kepada muridnya dapat didengar dipatuhi tingkah lakunya disiapkan dan biaya serta perlengkapan telah tersedia,namun semuanya tidak ada artinya jika guru yang berada didepan murid tidak dapat dipatuhi dan diteladani sifat dan perbuatannya.

h) Upaya-Upaya Peningkatan Prestasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan besar dalam penumbuhan gairah, menimbulkan rasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat,akan mempunyai banyak energy untuk melakukan kegiatan belajar. Untuk guru perlu melakukan usaha-usaha yang dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Menurut Mardianto proses motivasi itu ada tiga langkah yaitu:

a. Adanya suatu kondisi yang terbentuk dari tenaga-tenaga pendorong (desakan, motif, kebutuhan, dan keinginan). Yang menimbulkan keteganganatau tension.
b. Berlangsungnya kegiatan atau tingkah laku yang diarahkan kepada pencapaian tujuan yang akan mengendalikan atau menghilangkan ketegangan.
c. Pencapaian tujuan dan berkurangnya atau hilangnya ketegangan.

Pada setiap proses tersebut, seseorang harus selalu diberi kondisi yang baik, artinya ia jangan sekali kali melakukan sesuatu atas dasar tekanan, atau tuntunan yang berlebihan, suasana yang nyaman, dengan cara seperti itu motivasi dapat di kelola, dikendalikan, diarahkan sesuai dengan yang diinginkan oleh pendidik.

Keberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam dimulai dari guru ,guru yang berkompetensi harus mampu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam rencana pelaksanaan pendidikan Agama islam adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan menejemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan yang dijabarkan dalam silabus.

Guru Pendidikan Agama Islam menguasai materi dan menetapkan indikator pembelajaran pendidikan agama Islam .Guru pendidikan agama islam supaya memperaktekkan materi-materi pendidikan agama islam yang bertujuan menggali psikomotorik siswa. Selanjutnya menyampaikan materi pendidikan agama islam dengan pendekatan yang sesuai dengan standar kompetensi pendidikan agama islam danpenyediaan sumber dan alat pembelajaran yang tepat samapai akhirnya penilaian dicapai. Guru juga harus menguasai kurikulum.

Pembelajaran pendidikan agama Islam juga di upayakan oleh siswa sendiri, siswa harus mengikuti semua materi pendidikan agama islam mulai dari Qur’an Hadis,fiqih dan ahlak.Untuk itu siswa supaya memiliki buku

sumber yang sesuai dengan materi siswa juga mengikuti semua kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam mulai dari praktek hingga teori pembelajaran pendidikan agama Islam.

Dalam hal ini memenuhi kebutuhan siswa maka guru sebaiknya melaksanakan :

a. Memberikan materi pendidikan agama sesuai dengan bahan dan kemampuan anak.
b. Sebelum mengajarkan materi yang baru , harus ditinjau terlebih dahulu materi yang lama sehingga terdapat kontak dan hubungan dalam jiwa anak pendidikan agama harus dikorelasikan dengan bidang studi lain.
c. Materi pendidikan agama yang diberikan harus dirasakan oleh anak-anak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dalam mengajar harus diadakan variasi dan selingan murid-murid harus puladiberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, mengependapat serta mengeluarkan pengalamanya sendiri guru agama sendiri harus mempunyai minat yang besar dalam mengajar.

i) Penelitian Terdahulu

Untuk mengeguatkan penelitian ini peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul penelitian ini yaitu:

1. Skripsi Siska Afriyanti "Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan". Berbentuk Skripsi Pada Tahun 2011. Dengan demikian jelaslah bagi kita bahwa sesungguhnya

minat itu timbul dari dalam diri sendiri karena adanya ransangan dari luar sehingga seseorang membutuhkan dan berkepentingan terhadap sesuatu atau pelajaran yang dihadapinya.[12]

2. Skripsi Asra "Usaha Guru Dalam Meningkatkan Belajar Siswa Yang Berprestasi Rendah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan". berbentuk skripsi pada tahun 2008.bagi siswa secara psikologis termotivasi untuk belajar lebih aktif,kreatif dan interaktif khususya siswa yang berperestasi rendah,dan pada umumnya seluruh siswa di smp negeri 8 padangsidimpuan dapat meningkatkan hasil belajarnya.[13]

[12]Siska Apryanti, *Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMKN1 Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, (2011)*

[13]Asra, *Usaha Guru Dalam Meningkatkan Belajar Siswa Yang Berprestasi Rendah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan, (2008)*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kotanopan yang terletak di Kelurahan Pasar Kotanopan. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari sampai Mei 2016.

B. Jenis Penelitian

Di lihat dari sudut pandang penelitian ini di kelompokkan pada penelitian kualitatif yang secara deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku dan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini. Penelitian ini tidak menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesis,[1] melainkan penelitian deskriptif ini hanya berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitiannya.[2]

Menurut Bogdan dan Biklen, penelitian yang menggunakan metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku

---

[1] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 26. Cet. 9.

[2] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

yang dapat diamati.[3] Berdasarkan keterangan tersebut, maka kualitatif adalah Penelitian yang berorientasi pada fenomena atau peristiwa yang terjadi di sekitar kita, dan dianalisis dengan menggunakan logika berpikir ilmiah. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.[4] Penelitian ini dipergunakan atas pertimbangan bahwa penelitian ini beetujuan untuk menggambarkan bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Kotanopan.

C. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut :

a. Sumber data primer adalah data yang bersumber dari orang pertama atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci tentang permasalahan yang sedang diteliti.[5] Sumber data yang dikumpulkan langsung di lapangan.[6] Yakni data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang diperoleh langsung dari guru bidang studi Pendidikan Agama Islam 3 orang di SMP Negeri 2 Kotanopan.

---

[3] Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Cita Pustaka, 2006), hlm. 121.

[4] Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 47.

[5] Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 112.

[6] Iqbal Hasan, *Analisi Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 19.

b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan yang dapat digunakan sebagai data pelengkap dan data ini juga dapat diperoleh dari tata usaha serta wali kelas dan guru-guru lain yang ada di SMP Negeri 2 Kotanopan. Dari sumber data sekunder ini diharapkan peneliti memperoleh data-data tertulis berupa profil sekolah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan relevan dengan permasalahan yang telah ditentukan, maka dalam penelitian ini maka si penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Interview (wawancara)

Adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara *(interviewer)* untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[7] dalam hal ini penulis mengadakan tanya jawab secara langsung mengenai masalah yang diteliti dengan sumber data. Dimana wawancara ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Kotanopan.

Disamping itu, model wawancara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, yaitu wawancara terstruktur yang digunakan sebagai teknik mengumpulan data yang berhubungan dengan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar

[7] *Ibid.*, hlm. 132.

siswa di SMP Negeri 2 Kotanopan, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang telah diperoleh.

b. **Observasi**, adalah suatu pengamatan langsung terhadap pelajar siswa-siswi di SMP Negeri 2 Kotanopan mengenai prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Kotanopan yang sebenarnya dan apa ada pengaruh upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Kotanopan. Dengan demikian observasi ini dilaksanakan dengan mensurvei kelapangan secara langsung tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Kotanopan.

E. Analisis Data

Analisis data adalah data yang terdiri dari "analisis" yaitu sifat uraian, penguraian.[8] Pengelolaan dan analisis data ada dilaksanakan dengan kualitatif deskriptif. Maka ada beberapa langkah yang akan dilakukan yaitu:

1. Mengorganisasi data. Dalam hal mengorganisasi data banyak sekali data yang terkumpul diantaranya cacatan lapangan, komentar peneliti, dokumen berupa laporan dan sebagainya, maka disinilah diperlukan mengorganisasi data.
2. Mengadakan reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan. Atau suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan

[8] *Ibid.*, hlm. 121.

penyederhanaan, pengabstrakan dan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan berlangsung terjadilah tahapan selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo). Reduksi data atau proses trasformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian di lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun.[9]

3. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data, yaitu proses menetapkan keabsahan data yang dibuat oleh peneliti yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti dengan cara triangulasi. Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh.
4. Penarikan kesimpulan, merangkum uraian-uaraian dalam susunan kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.[10]
5. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, baik yang berasal dari sumber data primer maupun dari sumber data sekunder, selanjutnya data-data tersebut di deskripsikan dengan jelas sesuai dengan sistematika yang dirumuskan sehingga unit-unit analisa yang terdapat dalam rumusan masalah dapat dipahami menjadi satu konsep yang utuh. Karena itu analisa data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan metode berfikir deduktif dan induktif.

[9] Lexy J. Moeleong, *Op.Cit.*, hlm. 190.
[10] *Ibid.*, hlm. 109.

F. Teknik Keabsahan Data

Jenis penelitian berdasarkan pendekatan analisis penelitian ini adalah penelitian kualitatif sedangkan penelitian berdasarkan kedalaman analisis penelitian ini adalah deskriptif.

Sementara data yang terkumpul ,pengolahan dan analisis datanya dengan teknik sebagai berikut:

a. Menelaah seluruh data yang tersedia dari sumber data.
b. Reduksi data yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari yang masih kurang dan yang tidak relevan.
c. Editing data yaitu menyusun redaksi data menjadi susunan kalimat yang sistematis.
d. Data yang telah dipaparkan dianalisis dengan analisis kualitatif deskriftif
e. Penarikan kesimpulan itu merangkum uraian-uraian dalam beberapa kalimat-kalimat tertentu.

Gambaran Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Kotanopan.

Dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di lingkungan sekolah,keadaan guru sebagai motivator yang memberikan motivsi kepada siswa,agar minat terhadap materi dan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan berjalan dengan optimal mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan belajar siswa.

Seseorang yang memiliki kecenderungan dan motivasi yang tinggi atau keinginaan yang besar terhadap kegiatan belajar, akan berusaha

memusatkan perhatiannya terhadap mata pelajaran,dan akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya pada mata pelajaran tersebut.Kemudian karena pemusatan perhatian yang insentif terhadap materi itu mendorong siswa untuk lebih giat belajar agar memperoleh prestasi belajar yang tinggi.

Motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Kotanopan dapat diketahui masih kurang melalui penjelasan-penjelasan di bawah ini.

Setelah dilakukan penelitian terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Kotanopan terlihat dari hasil observasi penulis bahwa motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam terlihat masih kurang, karena dalam setiap belajar Guru Agama Islam tersebut selalu memberikan bimbingan kepada siswa yang sedang belajar agama.

Di samping itu pula dari hasil observasi penulis bahwa dalam belajar Guru Agama Islam senantiasa mengulang kembali pelajaran yang sudah diajarkannya kepada siswa agar siswa lebih termotivasi untuk belajar, penulis melihat bahwa para siswa yang mengikuti mata pelajaran tersebut antusias dan berlomba untuk saling berebutan menjawab materi yang diulang oleh guru dan siswa yang tidak mengulang pelajaran di rumah tidak dapat menjawab pertanyaan yang di berikan guru. Dari hasil observasi penulis juga dalam belajar Pendidikan Agama Islam, Guru Agama Islam senantiasa memberikan praktek bagaimana cara sholat yang baik cara mengambil

wuduk bengan benar, kemudian siswa disuruh memperaktekkan satu-satu di depan kelas, dan Guru Agama Islam tersebut mengamati siswa yang maju ke depan kelas. Dalam hal inilah siswa merasa senang dan termotivasi untuk belajar Agama Islam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah SMP Negeri 2 Kotanopan

Pada tahun ajaran 1932-1938 dibukalah SGB di Kotanopan, dari tahun ajaran 1939-1948 di bukalah SKKP di Kotanopann, dan tahun ajaran 1949-2017 dibukalah SMP Negeri 2 Kotanopan denngan jumlah siswa/siswi 230 orang.

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Siswa/siswi	230 orang
2	Ruangan Belajar	8 Ruangan

Sumber: Data Dari Tata Usaha SMP Negeri 2 Kotanopan

2. Letak Geografis SMP Negeri 2 Kotanopan

SMP Negeri 2 Kotanopan terletak di daerah Kelurahan Pasar Kotanopan.

Adapun batasannya sebagai berikut:

a. Sebelah timur berbatasan dengan SMA Negeri 1 Kotanopan

b. Sebelah barat berbatasan dengan pemukiman warga

c. Sebelah selatan berbatasan dengan SMP N 1 Kotanopan

d. Sebelah utara berbatasan dengan Pemukiman Warga

3. Visi Misi dan Tujuan Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Kotanopan

Visi satuan pendidikan SMP Negeri 2 Kotanopan yaitu:

1. Terdidik, Cerdas, Terampil, Dan berprestasi berdasarkan Akhlakul karimah.
2. Menghasilkan penyelenggaraan pembelajaran, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
3. Menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, berbudaya, beriman, bertaqwa dan konpetitif.
4. Menghasilkan 6 k yang baik dan olahraga yang dapat bersaing dengan sekolah lain

4. Misi Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Kotanopan yaitu:

1. Mampu dan terampil berkepribadian serta berdisiplin tinggi .

2. Mampu berprestasi dalam bidang akademik terutama nilai UN.

3. Mampu dan berprestasi, saing ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

4. Mampu dan berprestasi dalam bidang seni dan olahraga.

5. Terampil dan berkepribadian dalam hubungan dan masyarakat.

5. SaranaPrasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran guna pencapaian tujuan pendidikan secara optimal, proses belajar mengajar akan lebih efektif jika didukung dengan sarana dan prasaran belajar yang lengkap.

Sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran di SMP N 2 Kotanopan yang tersedia dapat dilihat pada table berikut:

TABEL I

Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarana Prasarana Menurut Kondisi		Jumlah Ideal
		Baik	Rusak	
1	Kursi Siswa	250	50	300
2	Meja Siswa	160	30	190
3	Kursi Guru di Ruangan Kelas	9	3	12
4	Papan Tulis	8	1	9
5	Lemari di Ruangan Kelas	8	1	9
6	Komputer/Laptop di Lab. Komputer	7	2	9

7	Meja Guru diruangan Kelas	9	2	11
8	Alat peraga PAI	15	2	
9	Sepak Bola	2	10	30
10	Bola Volly	2	3	10
11	Lapangan Sepak Bola	1	_	1
12	Lapangan Bola Volly	1	_	3

Sumber: Data dari Tata Usaha SMP Negeri 2 Kotanopa

TABEL II

Jumlah Dan Kondisi Ruangan

No	**Jenis Bangunan**	**Jumlah Ruangan Menurut Kondisi**			
		Baik	**Rusak Ringan**	**Rusak Sedang**	**Rusak berat**
1	Ruang Kelas	9	1	-	-
2	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	-
3	Ruang Guru	1	-	-	-
4	Ruang Tata usaha	1	-	-	-
5	Laboratorium komputer	1	-	-	-
6	Ruang UKS	1	-	-	-
7	Kamar mandi Guru	1	1	-	-
8	Kamar Mandi Siswa	1	-	-	1
9	Mesjid/musholla	1	-	-	-
10	Kantin	1	1	-	-

TABELIII

Sarana Prasarana Pendukung Lainnya

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarana Prasarana Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1	Laptop (di luar yang ada di lab. Komputer)	2	-
2	Komputer (di luar yang ada di lab. Komputer)	1	1
3	Printer	2	1
4	Mesin Scanner	1	1
5	Meja guru dan pegawai	9	5
6	Kursi guru dan pegawai	30	10
7	Lemari arsip	5	2
8	Pengeras suara	2	1

Sunber : Data dari Tata Usaha SMP Negeri 2 Kotanopan

6. Keadaan Guru

Keadaan guru di SMP Negeri 2 Kotanopan Tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 33 orang dan yang ingin di teliti oleh peneliti ialah Bapak Bahrum Lubis,S.pd sebagai kepala sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam 3 orang di SMP Negeri 2 Kotanopan.

TABEL 1V

Keadaan Guru

No.	Nama lengkap	Alamat	Jabatan	Pendidikan
1	Bahrum Lubis	Tamiang	Kepala Sekolah	S1
2	Adlin Tua	Tombangbustak	Bendahara	S1
3	Sangkot Lubis	Laru	Guru	S1
4	Siti Sarah	Jamburkacang	WakiL Kepala Sekolah	S1
5	Siti Amnah	Sabadolok	Sekretaris	S1
6	Sari Banun	Aek kapesong	Guru	S1
7	Turman Harahap	Panyabungan	Guru	S1
8	Megawati	Jambur tarutung	Guru	S1
9	Nurhafsah	Sabadolok	Guru	S1
10	Siti Hadijah	Laru	Guru	S1
11	Sri Murti Lubis	Aekkapesong	Guru	S1
13	Nuraisyah Lubis	Jamburkacang	Guru	S1
14	Zulkarnain Lubis	Muara Siambak	Guru	S1
15	Akhmat Fausi	Muara Pungkut	Guru	S1
16	Rosdana Purnama	Jamburtarutung	Guru	S1
17	Balgis	Muara Soro	Guru	S1
18	Afsah Tini	Sabadolok	Guru	S1
19	Siti Hadijah Lubis	Singegu	Guru	S1

20	Nurhamidah	Jamburkacang	Guru	S1
21	Rini Fatimah Batubara	Muarasiambak	Guru	S1
22	Apriani Dalimunthe	Muara Pungkut	Guru	S1
23	Yusnaida	Aekkapesong	Guru	S1
24	Elli Mahrani	Sawahan	T.U	S1
25	Desti lestari Lubis	Muara Pungkut	Guru	S1
26	MeiArnita Batubara	JamburKacang	Guru	S1
27	Nola Khairani	Sabadolok	Guru	S1
28	Abdul Hamid	Muara Soro	Guru	S1
29	Riza Efrina	Muara Siambak	T.U	S1
30	Muhammad Asnan Daulay	Tombangbustak	Guru	SMA
31	Desi khairani	Muara Pungkut	Guru	S1
32	Elvi Riana	Muara Soro	Guru	S1
33	Rina Sari	Muara Pungkut	Guru	S1

Sumber: Papan informasi SMP Negeri 2 Kotanopan.

Tabel di atas menunjukkan jumlah guru yang mengajar di SMP Negeri 2 Kotanopan berjumlah 33 orang sebagai tenaga pendidik yang bertugas untuk menjadikan peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia.

Yang dijadikan sebagai informan adalah 3 guru yang di anggap dapat mewakili guru-guru dalam membina akhlak peserta didik dari keseluruhan

guru yang berjumlah 33 tapi difokuskan dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam antara lain:

TABEL V

Guru Pendidikan Agama Islam

No	Nama Guru	Nama Mata Pelajaran
1	Sangkot Lubis	Pendidikan Agama Islam
2	Elvi Riana	Pendidikan Agama Islam
3	Abdul hamid	Pendidikan Agama Islam

Sumber : Data dari Tata Usaha SMP Negeri 2 Kotanopan

7. Keadaan Siswa

Siswa merupan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Siswa di SMP Negeri 2 Kotanopan berjumlah 230 orang, Perempuan 130 dan laki-laki 100.

Apabila perempuan dan laki-laki di bandingkan akan terlihat siswa perempuan yang lebih banyak .

B. Temuan khusus

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di SMP Negeri 2 Kotanopan.

Upaya adalah kegiatan dalam mengarahkan segala kemampuan, tenaga dan fikiran untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Upaya yang

di maksut dalam pembahasan ini dalah upayaguru dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Negeri 2 Kotanopan.

Meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan integral yangwajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransper ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasisiswa dalam belajar. Tidak bisa kita pungkiri bahwa motivasi belajar siswa satu dengan yang lain sangat berbeda, untuk itulah penting bagi guru selalu senantiasa memberikan motivasikepada siswa supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal.

Berikut ini usaha yang dilakukan guru dalam meningkatkan perstasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Kotanopan:

a. Menarik Minat Dan Perhatian Siswa

Menarik perhatian siswa sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa karena itu guru perlu memperhatikan seluruh siswa yang adadalam kelas tanpa pembedaan yang pintar dengan yang bodoh, sejalan dengan hal itu perhatian siswa dalam pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk belajar karena pada saat siswa memusatkan perhatian maka para siswa aktif mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru tanpa ada siswa yang tidak fokus untuk belajar.

Wawancara penulis dengan Bapak Abdul Hamid "Ketika saya menerangkan materi yang saya ajarkan siswa memberikan perhatian kepada saya,agar mereka mudah memahami pelajaran yang disajikan". Begitu jga dengan Ibuk elvi Riana ia mengatakan bahwa "perhatian siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung akan memotivasi siswa untuk belajar karena mereka semua terlibat ketika saya menerangkan materi pelajaran".[1]

Dari penjelasan di atas penulismenyimpulkan untuk mengembangkan prestasi belajar, guru harus berusaha membentuk kebiasaan siswanya agar secara berangsur-angsur dapat memusatkan perhatian lebih lama dan bekerja keras. Oleh karena itu, upaya dan perhatian siswa yang besar lebih diperlukan untuk membimbing siswa yang memiliki pencapaian rendah agar mereka memiliki prestasi belajar yang baik.

b. Menjelaskan Pentingnya Bahan Pelajaran Tersebut

Memperjelas tujuan yang ingin dicapai dapat membuat siswa paham kearah mana ia ingin dibawa. Pemahaman siswa terhadap tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu,sebelum proses pembelajaran di mulai

[1]Bapak Abdul Hamid,Guru Di SMP Negeri 2 Kotanopan,wawancara tanggal 15februari 2016

hendaknya guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai.

Wawancara dengan Ibu Sangkot Lubisyang mengatakan bahwa"menjelaskan tujuan yang hendak dicapai dalam belajar agama islam, upaya ini dilakukan dengan cara saya senantiasa menjelaskan bagaimana tujuan sesungguhnya belajar agama pada setiap mengajarkan agama, sehingga dengan adanya penjelasan mengenai tujuan belajar agama ini,diharapkan siswa akan mampu merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari baik di kelas maupun di luar kelas.[2]

Setelah dilakukan penelitian terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 kotanopan terlihat dari hasil observasi penulis bahwa prestasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran bidang studi pendidikan agama Islam terlihat masih kurang, karena dalam setiap belajar Guru Agama Islam tersebut selalu memberikan bimbingan kepada siswa,yang sedang belajar agama, hal ini didukung wawancara dengan salah satu siswa di SMP Negeri 2 Kotanopan". Dalam mengikuti pelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kami merasa senang dan termotivasi untuk belajar, karena Guru Agama Islam kami memberikan bimbingan dan arahan kepada kami siswa/siswi sebelum memulai pelajaran sehingga deengan arahan dan bimbingan tersebut akan mengembalikan hasrat kami yang sebelumnya tidak

[2] Ibu Sangkot Lubis.S,pd.I, Guru Di SMP Negeri 2 Kotanopan, WAwancara Tanggal 18 Maret 2016

ingin belajar kembali bersemangat akan tetapi siswa yang nakal tidak mendengarkan arahan dan bibingan dari guru, ketika guru memberikan nasehat mereka asik berbicara.

Hasil observasi penulis dilapangan bahwa dalam materi membaca suroh Al-Muluk Ibuk Sangkot Lubis dan memberikan tugas untuk menghapal 3 Suroh yang sudah dipelajari dan bagi siwa yang maju kedepan kelas untuk menghapalnya maka Ibuk tersebut memberikan nilai plus, maka para siswa termotivasi untuk menghapal materi yang diberikan kepada mereka akan tetapi masih banyak siswa yang tidak menghapal dikarenakan rasa malas.

Disamping itu pula dari hasil observasi penulis bahwa dalam belajar Guru Agama Islam senantiasa mengulang kembali pelajaran yang sudah di ajarkannya kepada siswa agar siswa termotivasi untuk belajar, penulis melihat bahwa para siswa yang mengikuti mata pelajaran tersebut antusias dan berlomba untuk saling berebutan menjawab materi yang di ulang oleh guru dan siswa yang tidak mengulang pelajaran di rumah tidak dapat menjawab pertanyaan yang di berikan guru. Dari hasil observasi penulis juga, dalam belajar Pendidikan Agama Islam,Guru agama Islam senantiasa memberikan praktek bagaimana cara solat yang baik cara mengambil air wuduk dengan benar, kemudian siswa disuruh mempraktekkan satu-satu di depan kelas, dan Guru Agama Islam tersebut mengamati siswa yang maju

ke depan kelas. Dalam hal inilah siswa merasa senang dan termotivasi untuk belajar Agama Islam."

c. Memberikan Tugas/ PR

Dalam pemberian motivasi belajar dengan cara pembagian tugas/PR adalah dimaksutkan agar siswa lebih giat lagi untuk belajar, sebab siswa di tuntut untuk belajar dalam mempersiapkan ulangan yang akan dihadapinya. Guru di SMP Negeri 2 Kotanopan memberikan tugas secara teratur dan tidak terlalu banyak agar para siswa dapat belajar semaksimal mungkin.

Sesuai wawancara dengan Ibuk Siti Sarah, s.pd.I" salah satu cara untuk memotivasi siswa untuk belajar yaitu dengan memberikan tugas/PR, karena tugas/ PR sangat penting bagi siswa untuk melihat sejauh mana para siswa tersebut belajar di luar waktu sekolah.[3]

d. Memberi Penilaian

Penilaian/angka dalam simbol ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik.Sehingga siswa yang biasanya dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai raport yang baik.[4]

---

[3]Ibuk Siti Sarah, s.pd.I, Guru Di SMP Negeri 2 Kotanopan, WAwancara Tanggal 18 Maret 2016

[4]Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : Raja grafindo Persada, 1996), hlm. 92.

e. Memberi Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan berbakat untuk semua pekerjaan tersebut.

f. Memberi Ulangan

Para siswa akan giat belajar jika mengetahui aka ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan juga merupakan sarana motivasi, tetapi yang harus diingat oleh guru adalah jangan terlalu sering (setip hari) karena membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru harus terbuka, maksutnya jikalau ingin ulangan diberitahukan terlebih dahulu pada siswa.[5]

g. Menarik minat dan perhatian siswa.

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relatif melekat pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Perhatian bersifat lebih sementara dan ada hubungannya dengan minat. Perbedaanaya adalah sifatnya menetap sedangkan perhatian sikapnya sementara.

[5]*Ibid,* hlm. 93.

Berdasarkan hasil observasi,cara-cara yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui kegiatan ekstra kulikuler adalah:

1. Shalat Berjama'ah

Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan salah satu materi PAI yaitu materi tentang ibadah shalat. Kegiatan shalat berjama'ah ini dilakukan apabila masuk mata pelajaran pada jam terahir. Karena shalat merupakan ibadah yang terpenting dalam ajaran Islam. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melatih dan membina siswa yang kurang mampu mengerjakan shalat dengan baik dan benar

2. Siraman Rohani

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at pagi sebelum di mulainya kegiatan belajar mengajar yaitu jam 08.00-08.30dan wajib di ikuti oleh seluruh siswa /siswi

3. Pengajian Dalam Rangka Memperingati Hari besar Islam

Menurut wawancara penulis dengan Bapak Bahrum Lubis hari besar Islam selalu diadakan pengajian terutama pada peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw ataupun Isro Mi'raj.Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberi bekal hidup bermasyarakat,untuk

menambah wawasan keagamaan serta member kesegaran belajar agama Islam pada siswa.[6]

2. Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa DI SMP Negeri 2 Kotanopan.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tentu harus didukung oleh beberapa hal seperti orangtua guru, materi, murid, sarana dan prasarana serta lingkungan. Sehingga tanpa ada salah satu unsur pendukung tersebut maka menerangkan materi tidak menggunakan bahasa yang mudah dimengerti akan mempersulit siswa/siswi untuk menerima pelajaran yang kita ajarkan.

Seperti memberi nasehat,seorang pendidik memiliki jalinan ikatan batin yang emosional dengan para siswa /siswi yang diajarnya. Dalam hal ini pendidik berperan aktif sebagai penasehat.Peran pendidik bukan hanya sekedar menyampaikan pelajaran di kelas lalu menyerahkan sepenuhnya kepada siswa/siswi dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan tersebut. Namun, lebih dari itu, ia juga harus mampu memberi nasehat bagi siswa/siswi yang membutuhkannya baik diminta ataupun tidak.

A. Kurangnya PerhatianOrangtua Pada Anak.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tentu harus ada dorongan dan perhatian dari orangtua terhadap anak .Sehingga

[6]Bapak Bahrum Lubis. S,pd.I, Guru Di SMP Negeri 2 Kotanopan, Wawancara Tanggal 23 Maret 2016

tanpa ada salah satu unsur tersebut maka tidak akan terjadi proses pembelajaran. Karena dengan adanya kerja sama antara guru, orangtua dan peserta didik maka akan melancarkan tujuan pendidikan yang sebenarnya.

B. Mengadakan Variasi

Guru haruslah memiliki keterampilan dalam mengajarnya, agar dapat dirasakan menarik oleh siswanya. Tidak jarang siswa merasa bosan karena guru tidak pandai menggunakan variasi yang mereka miliki. Sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Komponen-komponen keterampilan variasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1) Variasi Gaya Mengajar

a.Penggunaan variasi suara: variasi suara adalah perubahan suara dari keras menjadi lembut, dari tinggi menjadi rendah, dari cepat berubah menjadi lambat, dari gembira menjadi sedih, atau pada suatu saat memberikan tekanan pada kata-kata tertentu.

b. Pemusatan perhatian siswa, memusatkan perhatian siswa pada hal-hal yang dianggap penting dapat dilakukan guru.

c. Kesenyapan atau kebisuan gur, adanya kesenyapan, kebisuan atau selingan diam yang tiba-tiba disengaja selagi guru menerangkan sesuatu merupakan alat yang baik untuk menarik perhatian siswa.

d. Mengadakan kontak pandang dan gerak.

e. Gerakan badan dan mimik.Variasi dalam eksperesi guru sangat penting dan berkomunikasi, gunanya untuk menarik perhatian dan untuk menyampaikan arti lisan yang dimaksutkan.

f. Perhatian posisi guru didalam kelas ketika menjelaskan pelajaran.

2. Variasi Penggunaan media

Media adalah alat-alat yang digunakan guru ketika mengajar untuk memperjelas materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalisme pada diri siswa.

Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis.

b) Mengatasi kererbatasan ruang, waktu, dan daya indra.

c) Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap fasif anak didik.[7]

Wawancara penulis dengan Ibuk Siti Amnah S.Pd. ia mengatakan bahwa" nasehat adalah salah satu yang sangat penting dalam melangsungkan proses belajar mengajar, karena para siswa/siswi kadang lupa untuk apa ia sekolah dan apa tujuan yang hendak dicapai, dengan memberi nasehat kepada mereka akan mengembalikan motivasinya untuk belajar kembali".[8]

Wawancara penulis dengan Ibu Saribanun ia mengatakan bahwa masih banyak siswa/siswi yang tidak mementingkan pelajaran karena mereka menganggap sekolah itu hanya formalitas saja, baik mengerti atau tidak pelajaran yang penting bagi mereka waktu terus berjalan sampai sekolah selesai, jadi walaupun diberikan arahan dan bimbingan tetapi mereka tidak memperhatikan guru yang mengajar.[9]

A. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti bahwa upaya guru pendidikan Agama Islam belum tercapai karena latar belakang seorang guru terkadang tidak sama. Dalam pengalaman pendidikan yang pernah dimasuki selama jangka waktu tertentu, berarti perbedaan latar belakang oleh jenis

[7]Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 27-28

[8]IbuAmnah. S,pd, Guru di SMP Negeri 2 Kotanopan, Wawancara Tanggal 10 April

[9]Ibu Saribanun.S,pd.I Guru di SMP Negeri 2 Kotanopan, Wawancara Tanggal 12 April 2016

pesrjenjangan dalam pendidikan seperti, jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dan wawancara peneliti bahwa dalam meningkatkan pencapaian prestasi belajar siswa perlu menyeimbangkan keberadaan faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa, dan perlu dibina kerja sama guru dan kepala sekolah dan pemerintah sehingga tercipta hubungan baik dalam pencapaian tujuan pendidikan dengan tercapaianya prestasi yang baik. Dan guru juga berusaha menciptakan intraksi belajar. Dalam hal ini keterampilan mengajar sangat berguna bagi guru begitu juga dengan penggunaan media dan sumber belajar di SMP Negeri 2 Kotanopan hal tersebut tidak berlaku untuk semua guru, terkadang ada materi dengan membutuhkan media yang lengkap supaya bisa langsung dilihat dan diperaktekkan oleh siswa, agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami materi pelajaran. Dalam hal ini menurut penulis, dikarenakan minimnya media dan sumber belajar yang ada, ada juga minimnya rasa kreativitas dari guru untuk menciptakan prestasi yang bagus di sekolah.

B. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun demikian untuk

mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Keterbatasaan- keterbatasan tersebut antara lain adalah masalah pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian, misalnya kejujuran, sumber data dan unit analisis data dalam menjawab pertanyaan yang tepat dalam daftar pertanyaan-pertanyaan, dalam hal ini bisa saja sumber data dan unit analisis data yang ditunjuk tidak menjawab dengan jujur sehingga data yang diperoleh kurang objektif walaupun demikian hasil observasi yang dilakukan penelitian di SMP Negeri 2 Kotanopan dapat menjawab kejujuran. Sumber data dan analisis data dalam memberikan jawaban dari pertanyaan yang dibuat peneliti.

Meskipun peneliti mengetahui hambatan dalam pelaksanaan penelitian ini, penelititi sekuat tenaga dan fikiran agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini, akhirnya segala upaya kerja keras dan bantuan pembimbing, semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian serta pembahasan penelitian ini, maka dapatUpaya Guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kotanopan adalah kegiatan dalam mengarahkan segala kemampuan, tenaga dan fikiran untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mempunyai peranan besar dalam penumbuhan gairah, menimbulkan rasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat,akan mempunyai banyak energy untuk melakukan kegiatan belajar. Untuk guru perlu melakukan usaha-usaha yang dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik.Guru Pendidikan Agama Islam menguasai materi dan menetapkan indikator pembelajaran pendidikan agama Islam .Guru pendidikan agama islam juga memperaktekkan materi-materi pendidikan agama islam yang bertujuan menggali psikomotorik siswa. Selanjutnya menyampaikan materi pendidikan agama islam dengan pendekatan yang sesuai dengan standar kompetensi pendidikan agama islam danpenyediaan sumber dan alat pembelajaran yang tepat samapai akhirnya penilaian dicapai. Guru juga harus menguasai kurikulum.

1. Dalam menempuh suatu usaha pasti tidak luput dari hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kotanopan dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tentu harus didukung oleh beberapa hal seperti guru, materi, murid, sarana dan prasarana serta lingkungan. Masih banyak siswa yang tidak mementingkan pelajaran karena mereka menganggap sekolah itu hanya formalitas saja, dalam hal mengulang pelajaran siswa yang tidak mengulang pelajaran dirumah disebabkan rasa malas.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian penulis dapatkan dilapangan dan pembahasan sebelumnya, penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan serta bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dorongan serta arahan kepada guru agar lebih meningkatkan proses pembelajaran, dan menambah sarana prasarana disekolah agar proses belajar mengajar semakin meningkat, khususnya bidang studi agama guna meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Para guru di SMP Negeri 2 Kotanopan diharapkan supaya dapat mengaflikasikan visi dan misi dalam mengajar agar terwujud pembelajaran yang optimal. Dan membimbing siswa menjadi seorang manusia yang berakhlakul karimah, berilmu dan berkeperibadian yang baik.

3. Disarankan kepada peserta didik agar lebih giat dalam belajar dan lebih aktif dalam kegiatan belajar supaya bisa mencapai menuju kesuksesan di masa depan, baik segi ilmu dan pengamalan ibadah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Mikro Teaching* Jakarta: Ciputat, 2005

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1995

E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006

Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2008

Hasbulloh,*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* Jakarta:Rajawali Pers,2011

Iqbal Hasan, *Analisi Data Penelitian dengan Statistik* Jakarta: Bumi Aksara, 2006

Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* Jakarta: Bumi Aksara, 2007

Muhibin Syah, *Psikologi Belajar* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003

Muslim Hasibuan., *Dasar-Dasar Kependidikan* Padangsidimpuan: 2010

Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* Semarang: Pustaka Belajar, 2008

Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006

Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2004

Soewondo dkk, *Pembelajaran Remedial* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Derokturat Tenaga pendidikan, 2003

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005

Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* Bandung: Cita Pustaka, 2006

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara ini disusun untuk memperoleh data tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi belajar Siswa di SMP N egeri 2 Kotanopan:

1. **Wawancara dengan kepala sekolah**
    1. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah ini?
    2. Berapa jumlah siswa/siswi?
    3. Apa saja fasilitas yang ada di sekolah ini?
2. **Wawancara dengan guru**
    1. Apakah bapak/ibu memberikan tugas kepada siswa/siswi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa?
    2. Apakah bapak/ibu memberikan memberikan ulangan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa?
    3. Apakah bapak/ibu memeberikan penilaian dalam proses belajar untuk meningkatkan prestasi siswa?
    4. Apakah bapak/ibu menggunakan media dalam proses pembelajaran?
    5. Apakah bapak/ibu menjelaskan apa tujuan materi yang disampaikan?
    6. Apakah bapak/ibu memberi nasehat kepada siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
    7. Apakah bapak/ibu mengadakan kegiatan dalam proses pembelajaran?

8. Apakah bapak/ibu memberi hukuman kepada siswa/siswi dalam proses pembelajaran?
9. Apakah bapak/ibi berusaha member ganjaran/pujian untuk meningkatkan prestasi belajar?
10. Apakah bapak/ibu memberitahu hasil belajar kepada siswa/siswi?

3. Wawancara dengan siswa

1. Apakah anda termotivasi dengan upaya yang diberikan guru seperti, tugas, memberi penilaian, hadiah serta pujian?
2. Apakah anda termotivasi kalau belajar itu dapat mensukseskan masa depan?
3. Apakah anda termotivasi jika berteman dengan teman yang lebih pintar?
4. Apakah anda termotivasi dengan hasil belajar yang diberikan guru?

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Berdasarkan hasil observasi dilapangan peneliti melihat ada beberapa diantaranya:

1. Mengelola proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Kotanopan.
2. Menguasai materi pembelajaran.
3. Menggunakan metode media dan sumber dalam proses pembelajaran.
4. Visi dan misi SMP Negeri 2 Kotanopan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Juni Raisyah Parinduri
2. Nim : 10 310 0144
3. Tempat/tanggal lahir : Tombang Bustak, 06 Juni 1991
4. Alamat : Tombang Bustak, Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal

B. PENDIDIKAN

1. SD Negeri Tombang Bustak Tahun 2003
2. SMP Negeri 2 Kotanopan Tahun 2007
3. MA Swasta Pondok Pesantren Mustafawiyah Purba Baru tahun 2010
4. Tahun 2010 masuk IAIN Padangsidimpuan

C. ORANG TUA

1. Ayah : Abdul Latif Parinduri
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Ibu : Nur Aini Daulay
4. Pekerjaan : Tani
5. Alamat : Tombang Bustak, Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1345/In.14/E.4c/TL.00/08/2017 — 03 Agustus 2017
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Kotanopan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Juni Raisyah Parinduri
NIM : 10.310.0144
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Tombang Bustak

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **" Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMP Negeri 2 Kotanopan ".** Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Dekan,

Hj. Zulnimma, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720702199703 2 003

PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL

DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 KOTANOPAN

Jl. Perintis Kemerdekaan Telp : (0636) – 41062 Kode Pos : 22994 Kotanopan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423 / 145 / SMPN.2 / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal menerangkan bahwa :

Nama	: **JUNI RAISYAH PARINDURI**
NIM	: 10.310.0144
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat	: Tombang Bustak

Adalah benar telah melakukan penelitian atau pengumpulan data pada SMP Negeri 2 Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal T.P. 2017/2018.

Adapun maksud penelitian atau pengumpulan data dilakukan adalah untuk memperoleh data yang diperlukan guna menyusun ***SKIRIPSI*** dengan judul :

" UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI SMP NEGERI 2 KOTANOPAN "

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih.

Kotanopan, 08 Agustus 2017
Kepala SMP Negeri 2 Kotanopan

BAHRUM LUBIS. S.Pd
NIP. 19580922 198203 1 002